

**TEKNIK TERJEMAHAN IDIOM BAHASA JERMAN
DALAM NOVEL ANAK *DRACHENREITER* KE
DALAM NOVEL TERJEMAHANNYA “SANG
PENUNGGANG NAGA”**



*Building
Future
Leaders*

Mega Bungara

2615143502

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Agustus 2020**

ABSTRAK

Mega Bungara. *Teknik Terjemahan Idiom Bahasa Jerman dalam Novel Anak Drachenreiter ke dalam Novel Terjemahannya Sang Penunggang Naga*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Agustus. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis teknik penerjemahan idiom yang digunakan penerjemah saat menerjemahkan idiom dalam novel anak berbahasa Jerman ke dalam novel anak terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan kamus idiom. Data pada penelitian ini adalah idiom sebanyak 47 pada novel anak *Drachenreiter* dan terjemahan idiom tersebut pada novel anak “Sang Penunggang Naga”. Acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori teknik penerjemahan idiom dari Higi-Wydler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 47 kalimat mengandung idiom yang diterjemahkan. Teknik penerjemahan idiom *Null-Äquivalenz* (idiom diterjemahkan dengan menjelaskan atau menuliskan kembali makna idiomatisnya ke dalam bentuk lain dan tidak berupa idiom sehingga hasil terjemahannya berupa parafrasa dari makna idiomatis tersebut) merupakan teknik yang paling banyak muncul, yaitu terdapat pada 43 kalimat. Sebanyak 3 kalimat mengandung idiom diterjemahkan menggunakan teknik *partielle Äquivalenz* (idiom BSu diterjemahkan menggunakan idiom BSa yang memiliki makna idiomatis serupa, namun memiliki komponen pembentuk yang berbeda) dan 1 kalimat mengandung idiom diterjemahkan menggunakan teknik *totale Äquivalenz* (idiom BSu diterjemahkan menggunakan idiom BSa yang memiliki makna idiomatis, serta komponen pembentuk yang sama).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Null-Äquivalenz* yang paling banyak digunakan disebabkan terdapat idiom BSu yang tidak memiliki padanan dalam BSa. Selain itu, novel “Sang Penunggang Naga” merupakan novel anak-anak sehingga terjemahannya juga memperhatikan tingkat kebahasaan target pembacanya.

Kata kunci: *Teknik Penerjemahan, Teknik Penerjemahan Idiom, Idiom, Novel Anak*

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Bungara
No. Reg. : 2615143502
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Teknik Terjemahan Idiom Bahasa Jerman dalam Novel
Anak *Drachenreiter* ke dalam Novel Terjemahannya "Sang
Penunggang Naga"

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Agustus 2020



Mega Bungara
No. Reg. 2615143502

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mega Bungara
No. Reg. : 2615143502
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Teknik Terjemahan Idiom Bahasa Jerman dalam Novel Anak *Drachenreiter* ke dalam Novel Terjemahannya "Sang Penunggang Naga"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

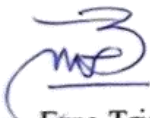
Pembimbing



Uryadi, M.Pd

NIP 197308052001121003

Ketua Penguji



Dra. Erna Triswantini, M.Pd
NIP 196201261990032001

Penguji Ahli



Dra. Miranda Yunus, M.Pd
NIP 196212011993032001

Jakarta, 9 Agustus 2020

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP 196805291992032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mega Bungara
NIM : 2615143502
Fakultas/Prodi : FBS / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : megabngr@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Teknik Terjemahan Idiom Bahasa Jerman dalam Novel Anak Drachenreiter ke dalam Novel Anak "Sang Penunggang Naga"

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Penulis

(Mega Bungara)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

Mega Bungara. *Übersetzungstechnik von Idiomen in der Kindernovelle Drachenreiter zur Kindernovelle "Sang Penunggang Naga"*. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät. Universitas Negeri Jakarta. August. 2020.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit der Übersetzungstechnik von Idiomen in der Kindernovelle "Drachenreiter" und der indonesischen Version *Sang Penunggang Naga*. Idiomen, auch benannt Phraseme, ist eine sprachliche Einheit, die durch die syntaktischen und semantischen Regularitäten der Verknüpfung nicht voll erklärbare Einheit bilden. Idiomen zu übersetzen erfordert eine besondere Technik, die sich von der allgemeinen Übersetzungstechnik unterscheidet, da die Übersetzungstechnik von Idiomen sich mit der Äquivalenz der idiomatische Bedeutung befasst.

Idiomen werden meistens in der literarischen Werke gefunden, auch in einem Kinderbuch, denn die Idiomen geben ausdrucksstärke Nuancen und verfeinern die Wörter, die bei Verwendung der ursprünglichen Bedeutung negativ beeindruckt werden. Im Buch "Drachenreiter" hat die Forscherin vielfältige Idiomen im Vergleich zu anderen Kinderbüchern gefunden, die die Forscherin bereits gelesen hat. Auf diesem Grund hat die Forscherin Interesse, die Übersetzungstechnik von Idiomen zu analysieren, die es in dem Kinderbuch "Drachenreiter" gibt.

Die vorliegende Arbeit geht die Frage nach, welche Übersetzungstechnik von Idiomen bei der Übersetzung deutscher Idiome aus Kinderbuch

“Drachenreiter” zur indonesischen Version *Sang Penunggang Naga* verwendet werden. Ziel dieser Arbeit ist es, die Übersetzungstechnik von Idiomen zu analysieren.

Die Theorien von Übersetzungstechnik im Allgemeinen, Übersetzungstechnik von Idiomen, sowie die Idiomen werden verfasst als Basis der Überlegungen dieser Forschung.

Idiom, auch genannt Phraseme, ist eine Spracheinheit, in der sich die idiomatische Bedeutung ganz oder teilweise von der lexikalischen Bedeutung ihrer Bestandteile unterscheidet. Nach Fleischer und Burger sind die Merkmale des Idioms Idiomatizität, Polylexikalität, Festigkeit oder Stabilität und Lexikalisierung.

Übersetzung ist der Prozess der Übertragung von Informationen aus der Ausgangssprache zur Zielsprache mit der äquivalentesten Bedeutung und dem äquivalentesten Sprachstil. Übersetzungstechnik von Idiomen unterscheidet sich von den allgemeinen Übersetzungstechnik, weil die sich mit der idiomatische Entsprechung behandelt. Nach Higi-Wydler gibt es drei Übersetzungstechnik von Idiomen, nämlich totale Äquivalenz, partielle Äquivalenz und Null-Äquivalenz.

In totaler Äquivalenz wird das Idiom aus der Ausgangssprache unter Verwendung von Idiomen, die gleiche idiomatische Bedeutung und Komponenten mit derselben lexikalischen Bedeutung bilden, in die Zielsprache übersetzt. In der zweiten Übersetzungstechnik nämlich partielle Äquivalenz wird das Idiom aus der Ausgangssprache in die Zielsprache übersetzt, unter Verwendung von Idiomen, die ähnliche idiomatische Bedeutungen haben, aber Komponenten mit

unterschiedlicher lexikalischen Bedeutung aufweisen. Die letzte Übersetzungstechnik ist Null-Äquivalenz. Das Idiom wird übersetzt, indem die idiomatische Bedeutung in eine andere Form zurückgebracht wird und kein Idiom gebildet wird, so dass das Ergebnis der Übersetzung aus Paraphrasen der idiomatischen Bedeutung besteht.

Die Forschung lehnt sich methodisch an die qualitative Methode mit bibliographischer Studie an. Ziel dieser Arbeit ist es zu analysieren, welche Übersetzungstechnik von Idiomen der Übersetzer verwendet, um die Idiome im Buch "Drachenreiter" in das übersetzte Buch *Sang Penunggang Naga* zu übersetzen. Idiome, die in den beiden Büchern gefunden werden, gelten als die Daten der Arbeit. Das Buch "Drachenreiter" und *Sang Penunggang Naga* sind die Datenquellen dieser Arbeit.

Die Ergebnisse dieser Forschung zeigen es, dass es 47 Idiome in der Ausgangssprache gibt, die in die Zielsprache übersetzt wurden. Aus den 47 Daten gibt es drei Übersetzungstechniken von Idiomen, die Higi-Wydler erklärt haben. Die meistens Übersetzungstechnik, die die Forscherin gefunden hat ist nämlich Null-Äquivalenz mit insgesamt 43 Daten. Die Technik partielle Äquivalenz wird auch in 3 Daten gefunden. Die Technik totale Äquivalenz wird in 1 Data gefunden. Somit ist schlusszufolgern, dass im Kinderbuch *Sang Penunggang Naga* drei Übersetzungstechniken von Idiomen verwendet werden, nämlich totale Äquivalenz, partielle Äquivalenz und Null-Äquivalenz.

Für zukünftige Forschung kann diese Forschung als Referenz dienen, um tiefer in die anderen Werken enthaltenen Übersetzungstechnik von Idiomen

einzudringen. Schließlich wird es empfohlen, dass die Ergebnisse dieser Arbeit als zusätzliche Material und Einsicht im linguistischen Bereich angewendet werden, insbesondere in Diskussionen über die Übersetzungstechnik von Idiomen.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak Uryadi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi berbagai masukan, motivasi, nasihat, serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran selama penyusunan penulisan tugas akhir skripsi ini sehingga berjalan lancar. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Kurniasih Ratri H, MA selaku penasihat akademik atas bimbingan dan bantuan beliau yang selalu memberikan dukungan serta masukan yang berharga selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Tidak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih kepada Dr. Ellychristina D. Hutabessy, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang selalu memberikan dukungan dan semangat berarti bagi peneliti. Selain itu, ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik peneliti dengan ilmu yang bermanfaat dan dorongan motivasi kepada peneliti selama masa studi di Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, kakak dan adik peneliti yang tidak pernah berhenti memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Kepada teman-teman angkatan 2014 terima kasih atas kehangatan kebersamaan, dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti. Kepada sahabat-sahabat yang selalu mendoakan peneliti dari jauh, terima kasih karena tidak pernah lelah menyemangati. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pembelajar bahasa Jerman. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan selanjutnya.

Jakarta, Agustus 2020

M.B.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ZUSAMMENFASSUNG	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Penerjemahan	7
2. Penerjemahan Idiom	9
2.1 Strategi Penerjemahan Idiom Menurut Baker	10
2.2 Teknik Penerjemahan Idiom Menurut Higi-Wydler	15
3. Idiom	20
3.1 <i>Idiomatizität</i>	23
3.2 <i>Polylexikalität</i>	25
3.3 <i>Festigkeit Stabilität</i>	26

3.4 <i>Lexikalisasi</i>	27
4. Novel Anak.....	28
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	32
B. Lingkup Penelitian	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
G. Kriteria Analisis	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	37
C. Interpretasi Data	85

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	88
C. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Versi Original dari Selebaran Pameran <i>Wegwood</i>	14
Gambar 2. Terjemahan Bahasa Jepang Selebaran Pameran <i>Wegwood</i>	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Cover <i>Drachenreiter</i>	93
Lampiran 2: Sinopsis <i>Drachenreiter</i>	94

